

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU MENYUSUI DALAM MASA PANDEMI COVID-19: LITERATUR REVIEW

Merida Simanjuntak

Akademi Keperawatan Pasar Rebo

Jl. Tanah Merdeka No.16,17,18 Pasar Rebo Jakarta Timur, 13750

E-mail: meridajuntak@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada kehidupan dalam berbagai aspek. Berbagai cara dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus yang berdampak pada masa adaptasi paska partum khususnya dalam menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam menyusui selama masa pandemik COVID-19. Metode: Literature Review dilakukan mengacu pada issue, metodologi dan persamaan hasil yang diperoleh serta metode yang digunakan. Terdapat 6 artikel yang digunakan dalam literatur review. Pencarian data dilakukan di jurnal Internasional maupun Nasional. Hasil menunjukkan adanya kesamaan pada faktor dukungan dari tenaga kesehatan serta dipengaruhi oleh kebijakan yang diberlakukan. Perlu ditingkatkan dukungan dari keluarga, ketersediaan informasi kesehatan, kebijakan serta aplikasi teknologi komunikasi sebagai faktor pendukung dalam menyusui serta meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

Kata kunci: Menyusui, Pandemi Covid-19, Faktor yang mempengaruhi

Abstract

Background: The COVID-19 pandemic is impacting lives in many aspects. Various ways are done to reduce the spread of the virus that has an impact on the post-partum adaptation period especially in breastfeeding. This study aims to review the factors that affect mothers in breastfeeding during the COVID-19 pandemic. Method: Literature Review is conducted referring to the issue, methodology and equation of the results obtained as well as the methods used. There are 6 articles used in the literature review. Data searches are conducted in international and national journals. The results showed similarities in support factors from health workers and were influenced by the policies imposed. Need to improve support from the family, availability of health information, policies and applications of communication technology as a supporting factor in breastfeeding and improve maternal and infant health.

Key words: Breastfeeding, Pandemic Covid-19, Factors related.

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 telah menimbulkan beberapa tantangan bagi penyediaan nutrisi dan tindakan perawatan pada bayi baru lahir khususnya dalam hal menyusui. Italia adalah negara pertama

yang terkena SARS-CoV-2 di Eropa. Salah satu langkah yang diadopsi oleh pemerintah Italia selama COVID-19 pandemi adalah penguncian secara total (Latorre, 2021).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)

merekomendasikan bayi untuk secara eksklusif menyusui selama 6 bulan pertama kehidupan dan mendukung kelanjutan dalam kombinasi dengan pemberian makanan padat yang saling melengkapi selama 2 tahun ke atas. Oleh karena itu, menyusui merupakan metode umum dan paling direkomendasikan secara global dalam memberi makan pada bayi (WHO, 2003).

Praktik menyusui dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk budaya, tingkat ekonomi, kondisi sosiodemografis, juga keputusan mengenai menyusui dipengaruhi oleh faktor psikososial dan kebijakan lainnya. Kebijakan yang mendukung dalam pengambilan keputusan untuk menyusui seperti cuti melahirkan, juga termasuk dukungan dari pasangan serta ketersediaan dukungan dari tenaga profesional untuk kesuksesan menyusui (Pasceco et al, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Kim (2019) pada perempuan *postpartum* di Korea yang dilakukan sebelum pandemi melaporkan bahwa pengetahuan komprehensif tentang menyusui, kemampuan untuk mendapatkan

informasi yang berguna, dan kepercayaan diri untuk mengatasi kesulitan sangat diperlukan dalam mendorong ibu menyusui dan keyakinan bahwa menyusui mempengaruhi dalam menjalin keterikatan ibu dan bayi.

Menyusui harus didorong dan perlu difasilitasi supaya ibu dan bayi dapat dirawat bersama menjalin keterikatan melalui kontak kulit ke kulit walaupun dalam masa pandemi COVID-19. Bila ibu terlalu sakit untuk menyusui, perlu difasilitasi dan didukung untuk proses menyusui secara tidak langsung, sehingga bayi dapat menyusu. Dalam hal ini kebutuhan akan informasi dan perawatan kesehatan dari tenaga profesional yang dapat diakses sangat diperlukan (Lubbe et al, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah ada, sebagian besar berfokus pada epidemiologi dan fasilitas serta layanan dari tenaga kesehatan (Maya et al, 2021; Brown dan Shenker, 2021; Rhodes et al, 2020) dan dampak secara umum pada ibu menyusui (Latorre et al, 2021). Penelitian yang membahas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi ibu menyusui dalam masa pandemic Covid-19 belum banyak dilakukan, oleh karena

itu perlu dilakukan rangkuman secara literatur dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ibu menyusui dalam masa pandemi.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan secara literatur review dengan menyusun rangkuman dari beberapa hasil penelitian yang dipilih sesuai tema yang ditetapkan. Pencarian literatur dilakukan dalam kurun waktu bulan Juni – Juli 2021. Pada penelitian ini menggunakan data yang diperoleh bukan berdasarkan pengamatan langsung, namun data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dipilih berdasarkan kesesuaian pada tema. Data sekunder tersebut diperoleh dalam bentuk artikel jurnal yang berasal dari jurnal dengan reputasi baik secara Internasional maupun Nasional. Pencarian data dalam *literature review* ini menggunakan database seperti ProQuest, Pubmed, Wiley dan JMIR, MDPI dan google scholar.

Strategi yang dilakukan dalam mencari artikel dengan menetapkan kriteria inklusi penelitian yaitu ibu menyusui, ibu dalam masa pengasuhan bayi 0-12 bulan, ibu paska partum dan menyusui selama masa pandemi

Covid-19. Kriteria eksklusi yaitu ibu menyusui sebelum pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil pencarian literatur dengan menggunakan kata kunci yang sudah ditentukan, peneliti menemukan 111 artikel yang sesuai, setelah dilakukan pemeriksaan pada hasil pencarian, ditemukan adanya duplikasi, sehingga artikel tersebut dikeluarkan, selanjutnya dilakukan skrining berdasarkan judul, abstrak dan *full text* (n=6) yang sesuai dengan tema literatur review. Berdasarkan kesesuaian dengan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 6 artikel yang sesuai dan dapat dipergunakan dalam penulisan literatur review.

Hasil Penelitian

Berdasarkan kesamaan pada tema dan masalah penelitian yang dilakukan, dari enam penelitian, lima diantaranya ditemukan kesamaan pada salah satu faktor yang mempengaruhi ibu dalam menyusui selama pandemic Covid-19 yaitu: Sakalis (2021), Maya (2021), Wilson (2021), Brown dan Shenker (2021) serta Walusa (2021) melaporkan bahwa dukungan terutama dari tenaga kesehatan sangat berperan. Penelitian Kusumaningrum (2021) menemukan bahwa Pendidikan dan sikap ibu yang berperan dalam pola menyusui selama pandemi, namun ditemukan juga bahwa faktor tersebut berkaitan dengan informasi atau edukasi yang diberikan tenaga kesehatan termasuk kader

kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam menyusui. Penelitian yang dilakukan oleh Brown dan Shanker (2020) pada ibu menyusui di Britania Raya melaporkan bahwa keberlangsungan menyusui selama pandemi dengan berbagai pembatasan yang diberlakukan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, tingkat ekonomi rendah dan latar belakang etnis. Hasil ini memiliki kesamaan dengan Kusumaningrum (2021), yaitu faktor pendidikan.

Faktor lain yang juga berperan dalam mendukung ibu untuk menyusui selama pandemi Covid-19 adalah kebijakan yang diberlakukan secara Nasional (Maya, 2021 dan Walusa, 2021), juga termasuk kebijakan yang diberikan pada ibu menyusui di tempatnya bekerja (Maya, 2021).

Metode yang digunakan dalam penelitian memiliki kesamaan yaitu studi *cross-sectional*.

Tabel 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu menyusui dalam masa pandemic Covid-19

Peneliti dan tahun	Desain, Sample, Variabel, instrument dan Analisis	Hasil dari faktor analisis	Simpulan
Sakalidis et all (2021)	Studi cross-sectional Online survey pada ibu menyusui di Australia and New Zealand	Temuan menunjukkan bahwa menyusui meningkat selama masa <i>lockdown</i> . Hal ini karena lebih sedikit stress dan adanya dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan yang sangat berperan. Terdapat lebih banyak waktu untuk membina ikatan keluarga yang mendukung pada kesehatan mental. Terdapat juga kekhawatiran tentang pandemi, kesehatan keluarga, dan adanya tantangan pengasuhan selama pandemi.	Kekhawatiran akan kesehatan mental pada ibu menyusui diperburuk oleh pandemic COVID-19, diperluka akses ke kesehatan mental serta dukungan keluarga selama pandemi
Maya et all (2021)	Studi kualitatif melalui perspektif direktur dan karyawan mereka. Penelitian ini didasarkan pada wawancara semi terstruktur dengan 13 direktur dan 9 karyawan di pusat penitipan anak (DCC) Lebanon Mengeksplorasi pengaruh berbagai faktor kognitif serta	Temuan menunjukkan bahwa terdapat beberapa factor yang berpengaruh dalam program menyusui antara lain keterbatasan dukungan dari direksi dan karyawan di pusat penitipan anak sebagai akibat dari kurangnya pengetahuan dan	Diperlukan perbaikan melalui intervensi yang terintegrasi serta perlunya kebijakan terkait menyusui pada pusat penitipan anak yang mendukung menyusui serta perlunya pendekatan secara sosial dalam

	berbagai jenis lingkungan (fisik, ekonomi, politik, dan sosiokultural) pada dukungan menyusui	pelatihan serta kurang penegakan dalam penerapan kebijakan nasional tentang menyusui, juga termasuk kebijakan ditempat kerja ibu kurang mendukung untuk menyusui.	mendukung program menyusui yang ramah ASI
Wilson, et all	Cross-sectional descriptive. Survei online pada 3364 wanita hamil dan postnatal direkrut melalui jejaring media sosial, menggunakan Kuisisioner dengan pilihan tetap dan pertanyaan terbuka.	Faktor dukungan dari tenaga professional sangat diperlukan, juga informasi terkait menyusui yang dapat mengakomodasi pemahamn ibu terutama saat pembatasan selama pandemi.	Perlunya ketersediaan layanan untuk memenuhi kebutuhan wanita dan keluarga mereka selama krisis kesehatan masyarakat saat ini dan masa depan.
Brown A, Shenker N	survei dilakukan online di seluruh platform media sosial Data kuantitatif dianalisis menggunakan SPSS versi 22. Deskriptif statistik	Menyusui selama masa pandemi dengan pemberlakuan <i>lockdown</i> dipengaruhi faktor pendidikan, status ekonomi, dukungan dan latar belakang etnis.	Perlunya memberikan dukungan bagi ibu menyusui supaya mereka tetap dapat menyusui, bahwa pengalaman positif dalam menyusui sangat diperlukan untuk masa yang akan datang terutama bila terjadi hal serupa.
Kusumaningrum (2021)	Desain penelitian analitik korelatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian seluruh ibu menyusui. Pengambilan sample dengan purposive Sampling. Pengumpulan data secara online menggunakan kuesioner tertutup selama satu bulan. Analisa data berupa analisis bivariant menggunakan uji chi-square sedangkan analisa multivariante menggunakan uji regresi logistic ganda (multiple regretion)	Terdapat faktor yang memiliki hubungan yang bermakna dengan pola menyusui ibu dimasa pandemi covid-19 yaitu pengetahuan (p 0,001), sikap (p 0,005). Hasil analisa multivariate didapatkan nilai p 0,001 ($\alpha < 0.005$) sehingga diketahui bahwa variabel tersebut memberikan pengaruh nyata terhadap pola menyusui pada masa pandemi covid-19	Perlunya Kerjasama antara tenaga kesehatan dengan kader kesehatan untuk meningkatkan upaya edukasi tentang informasi menyusui dimasa pandemi covid-19 sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap serta perilaku ibu menjadi lebih baik.
Walusa (2021)	Studi cross-sectional dan multicenter deskriptif Data dari 24 rumah sakit di Brasil dan layanan bersalin antara Maret dan Juli 2020. Kuesioner	Terdapat pembatasan yang dilakukan di ruang bersalin seperti, kontak kulit dengan kulit pada ibu dan bayi serta tidak menyusui di satu jam pertama kelahiran.	Diperlukan dukungan dari fasilitas layanan kesehatan seperti rumah sakit untuk mengikuti rekomendasi untuk melindungi, mempromosikan, dan

	berdasarkan tindakan untuk mempromosikan dan mendukung menyusui	Pendamping tidak diperbolehkan. Pedoman perawatan dirumah serta dukungan dari kesehatan komunitas sangat kurang.	mendukung menyusui selama wabah COVID-19. Adanya ketidaksepakatan antara pedoman internasional telah menjadi masalah terkait dukungan menyusui selama pandemi
--	---	--	---

Pembahasan

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan beberapa perubahan dalam layanan kesehatan termasuk perawatan paska partum. Hal tersebut terjadi secara global, baik di negara maju maupun di negara dengan ekonomi berkembang. Sebagaimana ditemukan pada enam penelitian yang dilakukan di Inggris, Australia – New Zealand, Brasil, Indonesia dan Lebanon.

Terdapat perubahan disistem layanan yang disesuaikan guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan. Layanan juga difokuskan untuk mencegah penularan SARS-CoV-2, meliputi prosedur karantina, pembatasan perjalanan, penutupan perbatasan, *physical distancing* dan perintah "stay-at-home" bahkan pemberlakuan *lockdown*. Meskipun perubahan ini telah berdampak pada semua pemangku kepentingan khususnya dalam layanan bersalin. Hal ini sesuai dengan temuan Wilson (2021) yang menunjukkan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam menyusui adalah layanan dan ketersediaan

informasi yang dapat diakses.

Pandemi COVID-19 juga telah menciptakan kecemasan dan stres yang meningkat terutama bagi orang tua yang baru memiliki bayi. Penerapan *lockdown* selama pandemi memberikan dampak buruk pada kesejahteraan fisik dan mental ibu. Informasi terkait perawatan kesehatan yang dibutuhkan ibu menyusui dari tenaga professional dan dukungan sosial dapat diperoleh melalui aplikasi yang berbasis web. Aplikasi dengan kekayaan konten yang relevan pada ibu postpartum dapat menambah kepercayaan diri menghadapi tantangan baru khususnya pada ibu menyusui sebagaimana yang disampaikan oleh Rhodes (2020).

Simpulan

Pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang cukup besar khususnya pada kesehatan ibu dan bayi secara global. Tenaga professional, layanan perawatan kesehatan serta ibu perlu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi sebagai akibat dari pemberlakuan

kebijakan selama pandemik. Dukungan dari keluarga, ketersediaan informasi kesehatan, kebijakan serta aplikasi teknologi komunikasi sangat diperlukan sebagai faktor pendukung dalam menyusui serta meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

Daftar Pustaka

Brown A, Shenker N. Experiences of breastfeeding during COVID-19: Lessons for future practical and emotional support. *Matern Child Nutr.* 2021;17:e13088. DOI: <https://doi.org/10.1111/mcn.13088>

Egom, E. E., Rene, K., Binoun, A. E. C., Moyou-Somo Roger, & Essame Oyono, J. L. (2020). Pregnancy and breastfeeding during COVID-19 pandemic. *Clinical Medicine Insights.Reproductive Health*, 14 doi:<http://e-resources.perpusnas.go.id:2254/10.1177/2633494120962526>

Kim, Sun-Hee. Factors associated with Maternal Attachment of Breastfeeding Mothers. *Child Health Nurs Res*, Vol.25, No.1, January 2019: 65-73. doi:<http://e-resources.perpusnas.go.id:2254/10.3390/ijerph18126205>

Kusumaningrum, A. T., Sari, P.I.A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pola menyusui pada masa pandemic Covid-19. *Jurnal Ilmiah Media Husada*. 10(1), hal. 74-81 <https://ojs.widyagamahusada.ac.id>

Latorre, G., Martinelli, D., Guida, P., Masi, E., De Benedictis, R., & Maggio, L. (2021). Impact of COVID-19 pandemic lockdown on exclusive breastfeeding in non-infected mothers. *International Breastfeeding Journal*, 16, 1-7.

doi:<http://e-resources.perpusnas.go.id:2254/10.1186/s13006-021-00382-4>

Lubbe W, Botha E, Vilen HN and Reimers P. Breastfeeding during the COVID-19 pandemic – a literature review for clinical practice. *International Breastfeeding Journal* (2020) 15:82 <https://doi.org/10.1186/s13006-020003193>

Mannion, C. A., Hobbs, A. J., McDonald, S. W., & Tough, S. C. (2013). Maternal perceptions of partner support during breastfeeding. *International Breastfeeding Journal*, 8 doi:<http://e-resources.perpusnas.go.id:2254/10.1186/1746-4358-8-4>

Maya, A. J., Moukarzel, S., Kremers, S. P. J., & Gubbels, J. S. (2021). Factors related to breastfeeding support in lebanese daycare centers: A qualitative study among daycare directors and employees. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(12), 6205. doi:<http://e-resources.perpusnas.go.id:2254/10.3390/ijerph18126205>

Pacheco, F., Sobral, M., Guiomar, R., de la Torre-Luque, A., Caparros-Gonzalez, R., & Ganho-Ávila, A. (2021). Breastfeeding during COVID-19: A narrative review of the psychological impact on mothers. *Behavioral Sciences*, 11(3), 34. doi:<http://e-resources.perpusnas.go.id:2254/10.3390/bs11030034>.

Rhodes A, Kheireddine S, Smith AD Experiences, Attitudes, and Needs of Users of a Pregnancy and Parenting App (Baby Buddy) During the COVID-19

Pandemic: Mixed Methods Study. JMIR Mhealth Uhealth 2020;8(12):e23157 doi:10.2196/23157

Sakalidis, V. S., Rea, A., Perrella, S. L., McEachran, J., Collis, G., Mirauda, J., . . . Geddes, D. T. (2021). Wellbeing of breastfeeding women in australia and new zealand during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional study. *Nutrients*, 13(6), 1831. doi:http://e-resources.perpusnas.go.id:2254/10.3390/nu13061831

Walusa Assad Gonçalves-Ferri, Fábila Martins Pereira-Cellini, Coca, K., Davi, C. A., Nader, P., Lyra, J. C., . . . BRACOVID Project, C. G. (2021). The impact of coronavirus outbreak on breastfeeding guidelines among brazilian hospitals and maternity services: A cross-sectional study. *International Breastfeeding Journal*, 16, 1-11. doi:http://e-resources.perpusnas.go.id:2254/10.1186/s13006-021-00377-1

Wilson AN, Sweet L, Vasilevski V, Hauck Y, Wynter K, Kuliukas L, Szabo RA, Homer CS, Bradfield Z. Australian women's experiences of receiving maternity care during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional national survey. Wiley online library. <https://e-resources.perpusnas.go.id:2084/10.1111/birt.12569>

World Health Organization; UNICEF. World Health Organization Global Strategy for Infant and Young Child Feeding; Report of a joint WHO/UNICEF Consultation; World Health Organization: Geneva, Switzerland, 2003